PENGARUH *SELF ASSESSMENT SYSTEM* DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

(Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Karees)

ABSTRAK

Kontribusi penerimaan pajak diharapkan meningkat dari tahun ke tahun. Dalam merealisasikan target penerimaan pajak faktor yang sangat penting adalah kepatuhan wajib pajak. Untuk mewujudkan hal tersebut maka Dirjen Pajak melakukan Reformasi Perpajakan. Reformasi Perpajakan di Indonesia telah dilakukan pertama kali pada tahun 1983 dimana saat itu terjadi reformasi atau perubahan sistem mendasar atas pengelolaan perpajakan Indonseia dari *Official Assessment System* ke *Self Assessment System*. Dalam pelaksanaannya, *Self Assessment System* memberikan kesempatan bagi wajib pajak untuk melakukan penyelundupan pajak. Oleh karena itu, agar pelaksanaannya dapat tertib, pemerintah telah menyiapkan rambu-rambu yang diatur dalam UU perpajakan yaitu dengan adanya sanksi perpajakan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self assessment system* dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan Wajib Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Bandung Karees. Penelitian ini menggunakan metode explanatori dengan berbentuk hubungan klausal (sebab akibat). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *probability sampling* dengan metode *simple random sampling* yang berjumlah 100 responden. Analisis statistik yang digunakan melalui uji validitas dan reliabilitas, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, koefisien korelasi product moment pearson, koefisien determinasi, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian diperoleh menunjukan bahwa *Self Assessment System* sudah baik, sanksi perpajakan cukup baik, dan kepatuhan wajib pajak sudah baik. Serta *self assessmnet system* dan sanksi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi dilihat dari F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (158,505 > 3,195) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. dengan total kontribusi sebesar 76,6% sedangkan sisanya sebesar 23,4% merupakan kontribusi dari variabel lain diluar penelitian.

Kata kunci: *Self Assessment System,* Sanksi Perpajakan dan Kepatuhan Wajib Pajak

EFFECT OF SELF ASSESSMENT SYSTEM AND SANCTIONS AGAINST TAX COMPLIANCE TAXPAYERS

(Case Study at Tax Office (KPP) Pratama Bandung Karees)

ABSTRACT

The contribution of tax revenue is expected to increase from year to year. In realizing the target of tax revenue is a very important factor taxpayer compliance. To achieve this, the Director General of Taxation perform Tax Reform. Tax Reform in Indonesia was first performed in 1983 at which time it was going to reform or change the basic system for the management of taxation Indonseia Official Assessment System for Self Assessment System. In practice, the Self Assessment System provides an opportunity for taxpayers to make tax smuggling. Therefore, in order to be orderly implementation, the government has prepared the guidelines set forth in taxation law, namely the existence of tax penalties.

This study aims to determine the effect of self-assessment system and tax penalties on tax compliance on the Tax Office (KPP) Pratama Bandung Karees. This study uses the explanatory clause shaped relationship (causal). The sampling technique used was probability sampling with simple random sampling of 100 respondents. The statistical analysis used through validity and reliability test, classic assumption test, multiple regression analysis test, Pearson product moment correlation coefficient, coefficient of determination, and hypothesis testing.

Research results obtained show that the Self Assessment System has been good, fairly good tax penalties, and tax compliance has been good. As well as self assessmnet system and tax penalties significantly influence an individual taxpayer compliance visits from Fhitung greater than Ftable (158.505> 3.195) then H0 rejected and Ha accepted. with a total contribution of 76.6% while the remaining 23.4% is contributed by other variables outside the research.

Keywords: Self Assessment System, Tax and Compliance Penalties Taxpayer